

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ASI secara eksklusif pada bayi merupakan faktor penting dalam memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Mufdlilah, 2017). Namun, masih terdapat tantangan dalam mencapai cakupan ASI yang optimal. Faktor yang dapat mempengaruhi cakupan ASI Eksklusif rendah adalah produksi ASI awal menyusui. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI dapat disebabkan oleh teknik menyusui yang tidak benar, salah satu penyebabnya karena factor penggunaan bantal (Rinata E, 2019).

Tahun 2021 WHO melaporkan data pemberian ASI eksklusif secara global, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020, hal ini belum mencapai target untuk cakupan pemberian ASI eksklusif di dunia yakni sebesar 50% (WHO, 2021). Kemudian cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Jawa Timur tahun 2019 sebesar 78.3%. Berdasarkan data dari Kabupaten/Kota yang diperoleh dari Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2020, diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 58,4%, sedangkan target capaian yang ditetapkan adalah sebesar 80%. Pada tahun 2020 di wilayah Arjasa capaian ASI Eksklusif sebanyak 34%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di wilayah kerja puskesmas Arjasa 6 dari 10 ibu menyusui masih belum mengetahui teknik menyusui yang benar dan masih bingung posisi saat menyusui bayinya.

Ibu menyusui biasanya tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini karena tidak mengetahui teknik menyusui yang benar yang menyebabkan ASI tidak keluar. Dampaknya tidak sampai 6 bulan sudah tidak menyusui secara langsung. Teknik menyusui yang salah juga dapat mengakibatkan ASI tidak keluar optimal sehingga memengaruhi produksi ASI, dan bayi menjadi kesulitan menyusui (Antasari et al., 2020). Maka, solusi yang harus dilakukan dengan memperbaiki posisi dan perlekatan yang benar, penggunaan bantal yang tepat dapat mempengaruhi posisi dan perlekatan ibu saat menyusui menjadi lebih baik.

Kendala yang biasa muncul ketika proses menyusui adalah mencari posisi yang nyaman bagi Ibu. Teknik menyusui yang salah yaitu posisi dan perlekatan yang tidak benar yang menjadi salah satu penyebab ibu berhenti menyusui pada minggu-minggu pertama melahirkan karena gagalnya proses perlekatan menyusui yang benar. Masalah ini dapat diatasi dengan penggunaan bantal yang tepat selama proses menyusui yang mampu mempermudah posisi dan perlekatan, dari hal ini teknik menyusui akan benar dan meningkatkan keberhasilan menyusui sehingga mampu meningkatkan tercapainya ASI eksklusif (Wismawati et al., 2019). Berdasarkan studi pendahuluan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Bantal Terhadap Teknik Menyusui Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah, dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu “Adakah Pengaruh Penggunaan Bantal Terhadap Teknik Menyusui di Wilayah kerja Puskesmas Arjasa?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan Bantal Terhadap Teknik Menyusui di Wilayah kerja Puskesmas Arjasa.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi Penggunaan Bantal pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Arjasa.
- b. Mengidentifikasi Teknik Menyusui pada ibu menyusui di wilayah Kerja Puskesmas Arjasa.
- c. Menganalisis Pengaruh Penggunaan Bantal Terhadap Teknik Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi terutama dalam ilmu kebidanan tentang teknik menyusui yang benar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang diakibatkan dari teknik menyusui yang salah

sehingga dapat meningkatkan dan memotivasi ibu untuk menyusui bayinya.

b. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi mengenai teknik menyusui yang benar melalui penggunaan bantal menyusui yang tepat.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui sehingga dapat diaplikasikan pada masa menyusui, dan bagi ibu nifas agar menerapkan sehingga proses menyusui menjadi lebih nyaman dan bayi menyusu secara maksimal sehingga keberhasilan ASI bisa tercapai.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan teknik menyusui yang benar.